



# Pengaruh *Audit Fee*, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Financials* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)

Dina Erliana\*<sup>1</sup>, Beti Nurbaiti<sup>2</sup>, Endah Prawesti Ningrum<sup>3</sup>, Tutty Nuryati<sup>4</sup>, Tri Yulaeli<sup>5</sup>  
<sup>1-5</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Alamat: Jl. Harsono RM No.67, RT.2/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550

Korespondensi penulis : [202110315008@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315008@mhs.ubharajaya.ac.id)\*

**Abstract.** *This research aims to determine the influence of audit fees, audit rotation and company size on audit quality. The population used in this research is financial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2023. The sample in this research was 272 from 69 companies using a purposive sampling technique. The data collection method uses criteria that have been pioneered in this research with data analysis techniques using descriptive analysis tests, binomial logistic regression analysis tests and hypothesis testing. The results of this research show (1) Audit fees have a positive effect on audit quality, (2) Audit rotation has no effect on audit quality, (3) Company size has a negative effect on audit quality.*

**Keywords:** *Audit Quality, Audit Fee, Rotasi Audit, and Company Size*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Audit Fee*, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Sampel dalam penelitian ini adalah 272 dari 69 Perusahaan sektor *financial* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kriteria yang telah dirinci dalam penelitian ini dengan teknik analisis data menggunakan uji analisis deskriptif, uji analisis regresi logistik binomial dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (2) Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, (3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** Kualitas Audit, Audit Fee, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan

## 1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi, banyak perusahaan di Indonesia mendaftar sebagai perusahaan *go-public* dan dapat melakukan sebuah penjualan kepada publik sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan sebuah saham kepada perusahaan tersebut (Deriah & Suhendra, 2023). Maka, perusahaan yang namanya sudah terdaftar dalam perusahaan *go-public* diharuskan untuk dapat menyusun laporan keuangan dan kemudian dapat di publikasikan laporan keuangan tersebut. Menurut PSAK 1 Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan untuk menyajikan sebuah informasi mengenai posisi sebuah keuangan suatu laporan keuangan dan kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang baik dapat menunjukkan suatu kualitas audit yang baik. Maka menurut DeAngelo (1981) kualitas audit adalah segala kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Untuk

melaksanakan tugasnya seorang auditor harus berpedoman atas standar auditing dan kode etik yang berlaku. Untuk mendapatkan hasil laporan kualitas audit yang berkualitas, seorang auditor diharapkan untuk memiliki karakter yang bebas dan tidak memihak oleh pihak lain sehingga mendapatkan suatu kepercayaan dari masyarakat yang luas.

Fenomena kualitas audit yang terjadi di Indonesia mengenai kualitas audit pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (PT Wanaartha Live/PT WAL) yang gagal dalam membayar. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan sanksi berupa Surat Keputusan Pembatalan Tanda Terdaftar di OJK kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Sanksi tersebut dikenakan setelah dilakukan sebuah pemeriksaan terhadap AP dan KAP yang sudah memberikan layanan jasa audit atas laporan keuangan PT WAL dari tahun 2014-2019. Berdasarkan hasil pemeriksaan AP dan KAP tidak ada ditemukannya manipulasi laporan keuangan terutama tidak ada pelaporan atas meningkatnya produksi dari produk asuransi sejenis saving plan yang beresiko tinggi. Dalam kasus ini membuat seolah-olah kondisi laporan keuangan dan tingkat kesehatan PT WAL masih memenuhi tingkat kesehatan yang berlaku, dengan begitu pemegang polis tetap dapat untuk membeli produk yang menjanjikan return yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat risikonya (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023).

Berdasarkan latar belakang, fenomena yang terjadi, beragamnya hasil penelitian terdahulu, dan adanya perbedaan pada penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini perlu untuk dilanjutkan. Dengan demikian, judul yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah **“Pengaruh Audit Fee, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Financials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”**.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori agensi merupakan suatu kontrak antara satu atau banyak orang yang meminta untuk sebuah pelayanan atas nama mereka dengan memberikan sebuah wewenang kepada agent untuk memilih sebuah keputusan. Teori agensi berasumsi bahwa pemilik dan manajemen memiliki kepentingan masing-masing dalam perusahaan. Di dalam pengerjaan tugasnya, hubungan prinsipal dan agent tidak selamanya akan berjalan dengan lancar. Kemungkinan ada suatu agent dengan menyalahgunakan kepercayaan dari pemilik dalam mengambil sebuah keuntungan untuk dirinya sehingga dapat muncul masalah yang disebut sebagai masalah agensi (*agency problem*).

### **Kualitas Audit**

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit adalah sebuah kemampuan seorang auditor untuk mendeteksi adanya salah saji laporan milik klien dan melaporkannya kepada pengguna laporan audit. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan suatu audit dikatakan berkualitas jika audit yang dilakukan dapat memenuhi ketentuan kebijakan yang berlaku dan standar pengauditan. Untuk dapat menjadi seorang auditor yang berkualitas baik yaitu seorang auditor tersebut dapat dengan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya terjadi dalam laporan keuangan ketika suatu laporan keuangan tersebut terdapat suatu kejadian yang dapat melanggar suatu peraturan yang sudah berlaku.

### **Audit Fee (Biaya Audit)**

Menurut Institut Akuntansi Publik Indonesia (2016), *Fee audit* merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh perusahaan untuk dapat memenuhi pelaksanaan prosedur audit sesuai dengan Peraturan Dewan Pengurus Institusi Akuntan Publik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 mengenai Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Berdasarkan surat keputusan institusi Akuntan Publik Indonesia No:KEP.024/IAPI/VII/2008 menyatakan seorang anggota akuntan publik tidak diperbolehkan untuk mendapatkan klien dengan cara menurunkan biaya yang dapat merusak citra profesi.

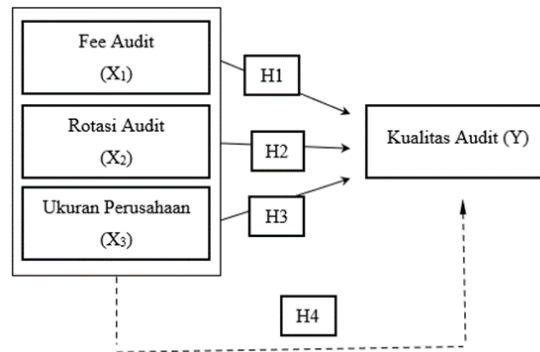
### **Rotasi Audit**

Menurut Indahsari et al. (2023) rotasi audit adalah adanya suatu perputaran yang memberikan jasa audit ke sebuah perusahaan lain yang diatur oleh KAP tempat dimana auditor bekerja sehingga dapat mencegah adanya suatu ancaman-ancaman yang mungkin akan terjadi akibat adanya suatu hubungan antara auditor dengan klien. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 mengenai penggunaan jasa akuntan dan kantor akuntan publik dalam memberikan kegiatan jasa keuangan. Peraturan tersebut berisi atas pembatasan pemberian jasa atas informasi laporan keuangan: (1) Bank umum, emiten dan perusahaan publik dibatasi maksimal 7 (tujuh) tahun dengan periode jeda sesuai dengan jenis perikatan. (2) Entitas lain dibatasi dengan maksimal 5 (lima) tahun berturut-turut dengan periode jeda yang diberikan 2 (dua) tahun secara berturut-turut.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Hartono (2015) ukuran perusahaan adalah suatu kondisi besar kecilnya suatu perusahaan sehingga dapat diukur dengan total aktivitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pengendalian akan meningkat apabila kondisi suatu perusahaan mengalami pertumbuhan yang lebih besar. Dikarenakan jumlah kegiatan bisnis yang meningkat dengan adanya pertumbuhan

atas ukuran, manajemen dan pemilik perusahaan memerlukan suatu pengendalian internal yang sangat baik.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Semakin besarnya suatu KAP yang dipilih maka biaya audit yang dikeluarkan akan semakin besar sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas audit laporan keuangan mereka. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Kamil (2021) dan Ardhyanto (2020), maka dapat diduga bahwa *Fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit.

**H<sub>1</sub> : *Fee audit* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit**

Semakin seringnya suatu perusahaan melakukan sebuah pergantian audit maka kualitas audit yang akan didapat oleh perusahaan tersebut nantinya akan lebih baik daripada perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor. Sehingga auditor nantinya dapat memberikan sebuah kualitas audit yang baik tanpa adanya sebuah tekanan. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Djamil (2024), Mauliana dan Laksito (2021) dan Permatasari dan Astuti (2019) maka dapat diduga bahwa rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

**H<sub>2</sub> : Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit**

Semakin besarnya suatu perusahaan maka semakin besar pula kecurangan yang terjadi dalam perusahaan. maka dengan itu suatu perusahaan akan semakin memilih untuk memakai jasa audit dari KAP yang besar dikarenakan sudah banyak dipercaya oleh banyak klien sehingga seorang auditor maupun memberikan kualitas audit yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham dan juga dapat bersaing dalam perusahaan luar negeri. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Tanjung dan Nasution (2024) dan Basworo et al. (2021), maka dapat diduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.

**H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit**

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada bursa efek indonesia tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dimana nantinya sampel dalam penelitian ini akan dipilih secara acak dengan berdasarkan kriteria yang telah terinci. Kriteria tersebut meliputi perusahaan sektor *financials* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023, perusahaan yang menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun tersebut, dan perusahaan yang menerbitkan *profesional Fee*. Dari total populasi sebanyak 104 perusahaan manufaktur sektor *financials*, terpilih 272 sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini, dengan mencakup 68 perusahaan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data sampel atau dengan menggambarkan atas data yang telah ditentukan tanpa membuat suatu kesimpulan yang hanya berlaku untuk sebuah populasi dan sampel itu diambil (Sugiyono, 2016). Maka statistik deskriptif yang nantinya kan digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standar deviation*), maksimum-minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

**Tabel 1.** Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Audit Fee	272	1777,00	2717,00	564726,00	2076,1985	146,31797
Rotasi Audit	272	0	1	119	0,44	0,497
Ukuran Perusahaan	272	2737,00	3735,00	876851,00	3223,7169	258,86727
Kualitas Audit	272	0	1	130	0,48	0,500
Valid N	272					

Sumber : Data diolah SPSS 29. 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat diperoleh bahwa berdasarkan 272 data yang diamati pada kualitas audit memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,48 nilai standar deviasi sebesar 0,500 nilai maksimum sebesar 1 sedangkan pada nilai minimum sebesar 0. variabel *audit fee* memperoleh nilai rata-rata sebesar 2076,1985 nilai standar deviasi sebesar 146.31797 nilai maksimum sebesar 2717,00 sedangkan nilai minimum sebesar 1777,00. Variabel rotasi audit memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,44 nilai standar deviasi sebesar 0,497 dan nilai

maksimum sebesar 1 sedangkan nilai minimum sebesar 1. Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3223,7169 nilai sebesar 2737,00.

**Analisis Regresi Logistik Binomial**

Menurut Ghozali (2021) analisis regresi logistik merupakan suatu regresi yang menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen yang dapat di prediksi dengan variabel independen. Maka analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel independen seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel-variabel independen. Dalam penelitian ini regresi logistik yang digunakan merupakan regresi logistik binomial dikarenakan variabel dependen merupakan variabel yang berkategori variabel dummy. Analisis regresi logistik binomial memiliki alur tersendiri dalam penelitiannya.

**Uji Menilai Model Fit (Overall Model Fit)**

Langkah pertama dalam analisis regresi logistik adalah dengan menilai model fit. Hasil pengujian nilai model fit dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Menilai Model Fit (Overall Model Fit)

<b>Iteration History<sup>a,b,c</sup></b>			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	376,542	-0,088
	2	376,542	-0,088
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 376.542			
c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber : Data diolah SPSS 29. 2025

Block number = 0 merupakan suatu model pertama hanya dengan menggunakan konstanta tanpa adanya suatu variabel bebas yang diperoleh melalui nilai -2 Looglikelihood sebesar 376.542.

**Tabel 3.** Hasil Uji Menilai Model Fit (Overall Model Fit)

<b>Iteration History<sup>a,b,c,d</sup></b>						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Audit Fee	Rotasi Audit(1)	Ukuran Perusahaan
Step 1	1	257,248	-13,113	0,008	0,023	-0,001
	2	242,527	-19,951	0,012	0,037	-0,002
	3	241,161	-22,667	0,014	0,059	-0,002
	4	241,141	-23,019	0,014	0,063	-0,002
	5	241,141	-23,025	0,014	0,063	-0,002
	6	241,141	-23,025	0,014	0,063	-0,002
a. Method: Enter						
b. Constant is included in the model.						
c. Initial -2 Log Likelihood: 376.542						
d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.						

Sumber : Data diolah SPSS 29. 2025

Dalam tabel menunjukkan bahwa setelah masuknya variabel-variabel independen pada model ini *-2 Log Likelihood* yang berakhir pada *step 6* menunjukkan nilai sebesar 241.141. maka terdapat sebuah penurunan nilai *-2 Log Likelihood* sehingga dapat menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima atau dengan kata lain model yang di hipotesis kan pada model fit sudah sesuai dengan data.

#### Uji Menilai Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Setelah melakukan pengujian model fit dalam analisis regresi logistik, maka tahapan selanjutnya yaitu dengan menguji nilai kelayakan model. Kelayakan model regresi logistik ini dapat dinilai dengan menggunakan Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hasil pengujian menilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Menilai Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	14,005	8	0,082

Sumber : Data diolah SPSS 29. 2025

Menunjukkan nilai *chi square* senilai 14.005 dengan nilai signifikan 0,082 nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05 yang artinya  $H_0$  diterima 0,82 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat memprediksi nilai observasinya.

#### Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R-squared*)

**Tabel 5.** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	241.141 <sup>a</sup>	0,392	0,523

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data diolah SPSS 29. 2025

Menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R-squared* sebesar 0.523 yang artinya variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 52,3% , sisanya sebesar 47,7% maka dapat dijelaskan bahwa variabilitas variabel -variabel lain diluar model penelitian.

**Hipotesis**

Pengujian hipotesis ini akan dilakukan untuk mendapatkan hasil berupa data yang valid dan mendukung hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian menilai hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis

Variables in the Equation								
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Audit Fee	0,014	0,002	64,860	1	0,000	1,014	1,011
	Rotasi Audit(1)	0,063	0,320	0,039	1	0,843	1,065	0,569
	Ukuran Perusahaan	-0,002	0,001	10,795	1	0,001	0,998	0,997
	Constant	-23,025	3,751	37,676	1	0,000	0,000	

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Fee, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan.

Sumber : Data diolah SPSS 29. 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat diperoleh hasil berupa persamaan model regresi logistik binomial sebagai berikut:

$$KA = -23,025 + 0,014 FE - 0,063 RA - 0,002 UP + \epsilon_i$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -23,035. hal tersebut dapat menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel *audit fee*, rotasi audit dan ukuran perusahaan maka nilai dari probabilitas kualitas audit sebesar -23,025.

Hasil dari uji parsial (Uji-F) dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel *audit fee* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,014 pertanda positif yang artinya H<sub>1</sub> diterima. Maka, variabel kualitas audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap *audit fee*.
- b. Variabel rotasi audit menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.843 lebih besar dari 0,05 dengan nilai signifikan sebesar 0,063 pertanda positif yang artinya H<sub>2</sub> ditolak. Maka, variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap rotasi audit.
- c. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.001 lebih besar dari 0,05 dengan nilai signifikan sebesar -0,002 pertanda negatif yang artinya H<sub>3</sub> diterima. Maka, variabel kualitas audit secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ukuran perusahaan.



## Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan 4 hipotesis untuk dapat mengetahui *audit Fee*, rotasi audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Maka terdapat hasil yang diperoleh dari analisis tersebut, sebagai berikut:

### Pengaruh *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji parsial yang dilakukan yang telah menunjukkan variabel *audit Fee* memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien  $0,014$ , sehingga dapat diartikan sebagai  $H_1$  diterima. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.

Fee audit dapat menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP besar dan mampu biaya audit yang tinggi dapat memberikan suatu nilai tambahan mengenai kualitas audit yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena dengan banyaknya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik untuk perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamil (2021) dan Ardhityanto (2020) yang menyimpulkan bahwa *audit Fee* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

### Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji parsial yang dilakukan yang telah menunjukkan variabel *audit Fee* memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,843 < 0,05$  dengan nilai koefisien  $0,063$ , sehingga dapat diartikan sebagai  $H_2$  ditolak. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Rotasi audit merupakan suatu pergantian auditor yang telah memberikan sebuah jasa audit kepada suatu perusahaan. Umumnya perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor setiap tahunnya dikarenakan terdapat suatu kepercayaan yang diberikan oleh auditor yang pada tahun sebelumnya. Tetapi di Indonesia sendiri terdapat sebuah peraturan yang berlaku atas durasi perikatan antara auditor dengan klien. Dengan adanya suatu masa perikatan audit bukan menjadi suatu patokan atas hasil audit yang akan berkualitas. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mauliana dan Laksito (2021) dan Hidayati dan Djamil (2024) yang menyimpulkan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun dalam penelitian ini diperkuat dengan penelitian oleh Basworo et al. (2021), Herdiansyah et al. (2022) dan Oktavia Nindita dan Nirwana (2023), Amanda dan Suryanawa (2024), Hadji (2024), Trianjani et al. (2023), Adzroo dan Kurniawati (2022) dan Ramdani et al. (2022) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan uji parsial yang dilakukan yang telah menunjukkan variabel *audit Fee* memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai koefisien  $-0,002$ , sehingga dapat diartikan sebagai  $H_3$  diterima. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil tersebut perusahaan yang memakai auditor dari KAP Big-4 memiliki kecenderungan resiko yang tinggi, sehingga cenderung dihindari oleh para auditor. Namun bukan berarti perusahaan yang dinyatakan sebagai perusahaan besar yang memakai jasa audit dari KAP Big-4 tidak pernah mengalami kualitas audit yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indahsari et al. (2023), Luvena et al. (2022) dan Hussaini dan Fadjaranie (2022) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun dalam penelitian ini diperkuat dengan penelitian oleh Ardhityanto (2020) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- b. Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penelitian ini, penelitian memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya berdasarkan dengan kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini:

- 1) Penelitian ini meneliti 3 variabel independen yang terdiri dari *audit Fee*, rotasi audit dan ukuran perusahaan untuk dapat mempengaruhi terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini selanjutnya dapat diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kualitas audit.
- 2) Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 maka pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian ini beserta dengan tahunnya.

**DAFTAR REFERENSI**

- Adzroo, Q. A., & Kurniawati, L. (2022). *The Effect of Audit Fee, Audit Tenure, Company Size, Audit Rotation, and Institutional Ownership on Audit Quality (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)*.
- Amanda, N. N. A. N., & Suryanawa, I. K. (2024). The Influence Of Company Size, Audit Delay, And Audit Rotation On Audit Quality (Empirical Study On Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On The IDX 2020-2022)-Ni Nyoman Ayu Natasya Amanda et.al The Influence Of Company Size, Audit Delay, And Audit Rotation On Audit Quality (Empirical Study On Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On The IDX 2020-2022). *Jurnal Ekonomi*, 13, 2024. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i03>
- Ardhityanto, E. P. (2020). *Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*.
- Basworo, A. T., Sumardjo, M., & Nopiyanti, A. (2021). *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit*.
- DeAngelo. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. *Jurnal Aku*.
- Deriah, E., & Suhendra, S. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Hadji, M. (2024). International Journal of The Newest Finance and Accounting (INFA) The Effect of Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality in Consumer Goods Companies listed on the IDX for the Period 2020-2022. *International Journal of The Newest Finance and Accounting (INFA)*, 2. <https://journal.gpcpublisher.com/index.php/infa>
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.
- Herdiansyah, M. R., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hakim, M. Z. (2022). Pengaruh Fee audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1.
- Hidayati, R. I., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022*. 2(2), 393–405. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk->
- Hussaini, R. A., & Fadjarenie, A. (2022). The Effect Of Company Size, Audit Fee And Leverage On Audit Quality (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the IDX in the Period 2011-2020). In *International Journal of Management Studies and Social Science Research*. [www.ijmsssr.org](http://www.ijmsssr.org)
- Indahsari, V., Kurniawan, B., & Hasiholan Pulungan, A. (2023). Pengaruh Fee audit, Rotasi Audit Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Bisnis Dan Komunikasi*, 22, 13210.

- Institut Akuntansi Publik Indonesia. (2016). *Peraturan Pengurus No 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kamil, I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaanaudit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 120–132. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>
- Luvena, Maidani, & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh Fee audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue*, 3.
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(2337–3806), 1. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Oktavia Nindita, & Nirwana, N. (2023). The Effect of Audit Fees, Auditor Reputation, Auditor Rotation on Audit Quality in Food and Beverage Companies Listed on the BEI Periode 2019-2021. *Journal of Finance and Business Digital*, 2(4), 449–462. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v2i4.7098>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023, March 7). *Siaran Pers: OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx>
- Peraturan Dewan Pengurud Institusi Akunta Publik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024. (2024). *Panduan Penentuan Imbalan Jasa Audit*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan*.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Ramdani, R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Indonesia Auditing Research Journal The influence of audit fee, audit tenure, audit rotation and client company size on audit quality. In *Indonesia Auditing Research Journal* (Vol. 11, Issue 4).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.
- Trianjani, N., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023). Effect of Audit Tenure, Audit Fee, Size of Public Accounting Firm, Auditor Specialization, and Audit Rotation on Audit Quality. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 1(02), 243–252. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v1i02.93>